

ABSTRAK

PERANAN NYAI DALAM TRANSFORMASI MODERNISASI DI JAWA (1870-1942)

Oleh :

Winda Prastyaning Adhy
10406241012

Penulisan karya tulis ini dilatarbelakangi oleh minimnya perhatian atas sejarah perempuan-perempuan pribumi yang telah memberikan sumbangsihnya dalam perjalanan sejarah Indonesia. Tujuan penulisan karya tulis ini adalah: (1) Memaparkan penyebab kemunculan praktik-praktik pernyaaian di Jawa; (2) Menganalisa dan mengetahui model-model pernyaaian di Jawa; (3) Menganalisa dan mengetahui peranan nyai dalam transformasi modernisasi di Jawa tahun 1870-1942.

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan metode sejarah melalui studi pustaka. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut. Pertama, **pemilihan topik**, menentukan topik penulisan. Kedua, **heuristik**, menghimpun jejak-jejak masa lampau yang dikenal dengan data sejarah. Ketiga, **verifikasi**, kegiatan meneliti sumber-sumber sejarah baik secara eksternal maupun internal. Keempat, **interpretasi**, yaitu langkah menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta sejarah yang diperoleh setelah diterapkannya kritik intern dan ekstern dari data-data yang berhasil dikumpulkan. Kelima, **historiografi**, penulisan karya sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kedatangan pegawai-pegawai Eropa menjadi tonggak dimulainya pernyaaian di Hindia Belanda khusus di Jawa. Pegawai laki-laki Eropa lajang memilih hidup bersama nyai untuk membantunya memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk kebutuhan biologis. (2) Pernyaaian di Jawa terjadi tidak hanya di dalam masyarakat sipil, tetapi terjadi di tangsi-tangsi militer dan di perkebunan-perkebunan swasta. Pernyaaian di setiap pusat kegiatan pemerintah Hindia Belanda mempunyai karakteristik berbeda. Perbedaan ini terlihat pada fungsi, peranan, pengambilan seorang nyai, serta perlakuan terhadap seorang nyai. (3) Seorang nyai berperan sebagai mediator dua budaya, yaitu budaya Eropa dengan budaya pribumi. Interaksi dengan tuan Eropanya mengakibatkan seorang nyai terpenetrasi atas budaya Eropa. Interaksi tersebut yang mendukung peranan seorang nyai dalam berbagai bidang sehingga membentuk suatu kebudayaan baru dalam kehidupan nyai maupun masyarakat Indo, antara lain dalam bidang kebiasaan makan, berbusana, berbahasa, dan gaya hidup. Kebudayaan baru tersebut disebut dengan budaya Indis. Kedekatannya dengan budaya Eropa mengakibatkan nyai menjadi seorang perempuan modern pada zamannya.

Kata kunci : Nyai, Transformasi, Modernisasi, Jawa, 1870-1942